PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR AR KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 5/33 MATTOANGIN

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

HARVINA KADIR

917862060023

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR AIR KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 55/3 MATTOANGIN

Atas nama saudari :

Nama : Harvina Kadir

NPM : 917862060023

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkajene, 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI, S.Pd., M.Pd	**A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MH**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: SALMIATI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: A. JAYA ALAM, SH., MM.	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. SALMIATI S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. A. JAYA ALAM, SH., MM..	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harvina Kadir

NPM : 917862060023

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi daur Air kelas V di SD Negeri 5/33 Mattoangin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 30 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Harvina Kadir
917862060023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

MOTTO

Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya – tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada Ayah (Alm) dan Ibu Tercinta yang paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa Ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

ABSTRAK

Harvina Kadir, 2021. Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di SD Negeri 5/33 Mattoangin. Skripsi. Dibimbing oleh Salmiati dan A. Jaya Alam Passalowongi. Program studi Pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di SD Negeri 5/33 Mattoangin. Masalah utama penelitian ini adalah : (1). Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA materi Daur Air sebelum dan sesudah penggunaan metode brainstorming di SDN 5/33 Mattoangin. (2). Apakah ada pengaruh penggunaan metode brainstorming terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi Daur Air siswa kelas V di SDN 5/33 Mattoangin. Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk Mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA Materi Daur Air sebelum dan sesudah penggunaan metode brainstrorming Di SDN 5/33 mattoangin. (2) Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode brainstorming terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA Materi Daur Air siswa kelas V SDN 5/33 mattoangin.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan true-ekserimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 5/33 Mattoangin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dengan sampel kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal pulihan ganda untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik, serta lembar observasi keterlaksanaan metode Brainstorming dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitan menunjukkan bahwa : (1) Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V -A dalam pembelajaran IPA sebelum penggunaan metode *brainstorming* dengan 42,85% kurang aktif. Sedangkan Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V-B dalam pembelajaran IPA sesudah penggunaan metode *brainstorming* dengan 66,67% kreatif. (2) hasil statistik inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 20* diperoleh *Sig(2.Tailed)*< α atau (0,000 < 0,05), maka berdasrkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa metode *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA di SD Negeri 5/33 Mattoangin.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir Kreatif, Metode Pembelajaran Brainstorming.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat deselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi – tingginya kepada :

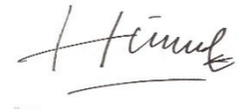
1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada orang tua tercinta (ALM) Ayah Abdul Kadir dan Ibu Syamsinar yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

5. Ibu Salmiati S.Pd.,M.Pd dan A. Jaya Alam Passalowongi, SH., MH. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aminn

Pangkajene, 30 Maret 2021



Harvina Kadir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO..... v

ABSTRAK.....vi

PRAKATA..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

A.Latar Belakang Masalah.....1

B.Rumusan Masalah.....6

C.Tujuan Penelitian.....6

D.Manfaat Penelitian.....6

1. Manfaat Bagi Siswa.....6
2. Manfaat Bagi Guru.....7
3. Bagi Sekolah.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS. 8

A. Kajian Pustaka.....8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

1. Pembelajaran IPA di SD.....8
2. Kemampuan Berpikir Kreatif.....13
3. Metode *Brainstorming*.....16
4. Materi Daur Air.....22
B. Kerangka Pikir.....26
C. .Hipotesis.....29
BAB III METODE PENELITIAN.....30
A.Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....30
B.Variabel Dan Disain Penelitian.....30
1. Variabel bebas X_1 (independen).....31
1. Variabel bebas X_2 (independen).....31
2. Varabel Terikat Y (Dependen).....31
C.Definisi Operasional Variabel.....33
1. Metode Pembelajaran *Brainstorming*.....33
2. Kemampuan Berpikir kreatif.....33
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....36
E.Populasi dan Sampel/Subjek penelitian.....36
F.Teknik Pengumpulan Data.....38
1. Teknik Pengumpulan Data.....38
2. Instrumen Pengumpulan Data.....39
G. Uji Coba Instrumen.....41
1. Uji Validasi.....41
2. Uji Realibilitas.....42
H.Teknik Analisis Data.....43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

1. Teknik Statistik Deskriptif.....44

2. Data Dengan Statistik Inferensial.....45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....48

A. Hasil Uji Coba Instrumen.....48

1. Uji Validasi 48

2. Uji Reabilitas.....48

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....48

1. Analisis Deskriptif.....49

2. Analisis Inferensial.....54

C. Data Hasil Observasi Keterlaksanna Metode *Brainstorming*.....59

D. Pembahasan.....61

BAB V KESIMPULAN.....63

A. Kesimpulan.....63

B. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....65

LAMPIRAN.....67

RIWAYAT HIDUP.....194

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Disain Penelitian.....32

Tabel 3.2 indicator kemampuan berpikir kreatif.....34

Tabel 3.3 Jumlah anggota Populasi Peserta Didik SDN 55/33 mattoangin 37

Tabel 3.4 Jumlah Anggota Sampel kelas V SDN 55/33 mattoangin.....38

Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif.....40

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....41

Tabel 3.7 Ketentuan Uji Validasi.....42

Tabel 3.8 Interpretassi Reliabilitas.....43

Tabel 3.9 Indeks Uji Gain.....47

Tabel 3.10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....47

Tabel 4.1 Hasil Uji Realibilitas.....48

Tabel 4.2 Analisis Descriptive Statistics *Pretest & Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas V- B / Kelas Eksperimen.....50

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen VB.....50

Tabel 4.4 Analisis Descriptive Statistics *Pretest & Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas V- A / Kelas Kontrol.....52

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen VA.....52

Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas *Pretest & Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Tabel 4.7 Pengujian Normalitas Terhadap Posttest Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas V_A & V_B di SD Negeri 5/33 Mattoangin.....55

Tabel 4.8 Pengujian Homogenitas Terhadap Posttest Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas V_A & V_B di SD Negeri 5/33 Mattoangin.....56

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis Terhadap Posttest Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas V_A & V_B di SD Negeri 5/33 Mattoangin.....58

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Keterlaksanaan Metode Pembelajaran *Brainstorming*.....60

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Keterlaksanaan Metode Pembelajaran *Brainstorming*.....60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daur Air.....23

Gambar 2.2 Hutan menjadi gundul akibat penebangan secara liar.....24

Gambar 2.3 Air dapat manfaatkan untuk minum.....25

Gambar 2.4 Bendungan dapat digunakan untuk mengairi lahan pertanian dengan membuat irigasi.....25

Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pikir.....28

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Kelas Eksperimen & Kontrol.....54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A PERANGKAT PEMBELAJARAN.....68

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP).....69
2. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP).....78
3. Materi Pembelajaran.....86
4. Lembar Kerja Siswa 94
5. Hasil Lembar Kerja Siswa.....100

Lampiran B INSTRUMEN PENELITIAN.....106

1. Kisi – Kisi Kemampuan Berpikir Kreatif.....107
2. Pre Test Kemampuan Berpikir Kreatif.....108
3. Post Test Kemampuan Berpikir Kreatif.....112
4. Hasil Pretes & Posttest.....116
5. Kunci Jawaban Pretes & PosTest Kemampuan Berpikir Kreatif.....132
6. Lembar Observasi Guru dan Siswa.....133

Lampiran C HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....151

1. Lembar validasi Instrumen Validator 1.....152
2. Lembar validasi Instrumen Validator 2.....162

Lampiran D ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN.....172

1. Hasil Uji Coba.....176
2. Analisis Statistik Deskriptif.....177
3. Analisis Statistik Inferensial.....180

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran E PERSURATAN.....185

1. Surat keterangan perbaikan proposal.....186
2. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....187
3. Surat Izin Melakukan Penelitian.....188
4. Surat Keterangan Penelitian.....189

Lampiran F DOKUMENTASI.....190

RIWAYAT HIDUP.....194

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan merupakan kebutuhan vital bagi manusia, karena dengan melalui pendidikan diharapkan terbentuk sosok manusia yang berpendidikan berperadaban dalam hidup dan kehidupannya. Oleh sebab itu pendidikan memegang peranan terpenting dalam proses terbentuknya sosok pribadi manusia yang utuh dengan kepribadiannya. Pendidikan merupakan hal utama bagi kemajuan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Seiring berkembangnya waktu, maka semakin terlihat berbagai inovasi yang dapat dirancang oleh manusia khususnya dalam bidang teknologi. Oleh karena itu perlu adanya inovasi – inovasi dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

Seperti halnya menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan (Ainun Na'im 2017 : 3):

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan mengguanakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi, pemebelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi sebagai kondisi yang disarankan untuk tercapainya suatau tujuan yaitu tercapainya kurikulum. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. “Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasiagar terlaksana secara efektif dan efesien” Rusman, 2010. (Dzaalika, dkk 2018 : 111)

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mmempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Carin dan Sund 1993 (Farida Nur Kumala 2016 : 6) “mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratuur, berlaku umum (universal) dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Masalah pendidikan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajar mengajar siswa aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya. Selain itu, jika siswa menunjukkan perubahan yang positif serta menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi maka proses pembelajaran juga dapat dikatakan baik. Untuk memperoleh kualitas proses pembelajaran yang baik, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran adalah dengan cara memperbaiki pola pembelajaran dan menggunakan metode yang nantinya membuat anak ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran

Peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari jenjang sekolah dasar sebagai pondasi untuk mengikuti jenjang selanjutnya. Pendidikan disekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan secara akademik maupun non akademik, mengembangkan karakter siswa, dan membantu mengembangkan cara berpikir yang dimiliki siswa. Berpikir kreatif dan berpikir kritis dapat dikembangkan jika seseorang mulai dari sekolah dasar diberikan suatu masalah yang riil dan membutuhkan pemikiran yang logis. Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir anak sekolah dasar, yaitu tingkat berpikir konkret. Jadi permasalahan yang diberikan harus bersifat nyata dan dapat lihat oleh anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas V diSekolah Dasar Negeri 5/33 Matoangin di ketahui bahwa tersebut beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

permasalahan yang diindentifikasi sebagai penyebab rendahnya kemampuan Berpikir Kreatif pada Pelajaran IPA yang diperoleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 5/33 Mattoangin, yaitu (1) guru masih menggunakan metode yang kurang berinovasi dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik, (2) pembelajaran berlangsung hanya satu arah dan kurang melibatkan siswa. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi pelajaran, sehingga berdampak pada nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester IPA yang rendah.

Penggunaan metode *brainstorming* dianggap cocok untuk menjadikan siswa aktif karena teknik ini mewajibkan setiap siswa aktif menyumbangkan ide-ide kreatifnya. Menurut Osborn dalam Byron, K. (Z. Rifcha & Julan 2018 : 114-115), "*brainstorming* merupakan teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok". Gagasan yang diberikan bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan sehingga semua siswa dengan berbagai karakteristik bisa ikut berperan aktif pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan metode brainstorming ini akan membuat siswa berpikir secara kreatif mengenai materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa akan menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA ini.

Menurut Sijabat 2013 (Dzaliika, dkk 2018: 111) "Metode pembelajaran *brainstorming* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyatakan pendapat ataupun gagasan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

mereka mengenai materi pembelajaran, akan tetapi gagasan yang diberikan tindakan dikritik oleh peserta didik yang lainnya". Metode pembelajaran *brainstorming* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif oleh peserta didik karena peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka tanpa adanya rasa taku takan kritikan.

Menurut saya metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA. Keunggulan metode pembelajaran *brainstorming* yaitu: 1) anak-anak berpikir untuk menyatakan pendapat, 2) melatih peserta didik berpikir dengan cepat dan tersusun logis, 3) merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan, dengan masalah yang diberikan oleh guru, 4) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pembelajaran, 5) peserta didik yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang sudah pandai atau dari guru, 6) terjadi persaingan yang sehat, 7) anak merasa bebas dan gembira dan 8) suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Mengingat pentingnya mengimplementasikan metode pembelajaran curah pendapat guna kemajuan dalam proses pembelajaran dan melatih agar siswa dapat lebih kreatif dalam memecahkan suatu masalah, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V SDN 55/33 Mattoangin.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA materi Daur Air sebelum dan sesudah penggunaan metode *brainstorming* di SDN 5/33 Mattoangin?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi Daur Air siswa kelas V di SDN 5/33 Mattoangin?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA Materi Daur Air sebelum dan sesudah penggunaan metode *brainstrorming* Di SDN 5/33 mattoangin?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA Materi Daur Air siswa kelas V SDN 5/33 mattoangin

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya metode pembelajaran *Braisntorming.*
b. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
c. memberikan suasana baru di kelas, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri para siswa sehingga berani mengungkapkan pendapat di depan kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

d. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Ipa materi Daur Air.
e. Terbentuknya sikap kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.
f. Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

2. Manfaat Bagi Guru

a. Memberikan solusi dalam perbaikan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa belajar.
b. Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya. (guru sebagai fasilitator pembelajaran)
c. Menambah ilmu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

a. Dapat meningkatkan mutu sekolah.
b. Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Sekolah dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPA di SD

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan mempelajari terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Sementara itu, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kirikulum. jadi, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi yang berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Menurut Budimansyah (Sri Hayati 2017:2) “pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan.”

Belajar dipandang sebagai suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Sardiman (Muhammad Afandi,dkk 2013 : 1), bahwa “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Sementara itu, dalam keseharian di sekolah-sekolah istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana didalamnya ada interaksi guru dan siswa dan anatara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. fungsi system pembalajaran ada tiga yaitu fungsi belajar, fungsi pembelajaran, dan fungsi penilaian. fungsi belajar dilakukan oleh komponen siswa, fungsi pembelajaran dan penilaian (yang terbagi dalam pengelolaan belajar dan sumber -sumber belajar) dilakukan oleh suatu diluar diri siswa.

Menurut Dimyati (Sri Hayati 2017 : 3) mengemukakan bahwa hakekat pembelajaran adalah:

a. kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pembelajar,
b. progam pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan (diterapkan) dalam suatu sistem,
c. kegiatan yang dimaksud untuk memberikan pengalaman belajar kepada pembelajar,
d. kegiatan yang mengarahkan pembelajar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran,
e. kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan , isi pembelajaran, sistem penyajian dan sistem evaluasi dalam realisasinya.

Hakikat pembelajaran IPA merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa inggris *natural science*. *Science* dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. *Natural* adalah alam sehingga jika diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi dan biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

dalam pemanfaatan air, dibuatlah bendungan seperti pada Gambar 1.3. Bendungan berfungsi untuk mengatur pembagian air.

Air yang ditampung oleh bendungan dapat dimanfaatkan untuk irigasi. Irigasi sangat penting bagi petani. Petani akan lebih mudah mengairi lahan pertaniannya. Selain itu, air bendungan dapat dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik. Air tersebut bisa digunakan untuk memutar turbin. Turbin berfungsi untuk mengubah energi air menjadi energi listrik. Energi listrik dapat memudahkan kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Meskipun air tidak akan habis, kita harus senantiasa menghematnya. Usaha-usaha yang harus dilakukan untuk menghemat air adalah sebagai berikut.

1) Gunakan air secukupnya ketika mandi, mencuci piring, dan mencuci pakaian.
2) Ketika menyiram tanaman, air jangan sampai menggenangi tanah.
3) Sebaiknya mandi menggunakan pancuran.

B. Kerangka Pikir

Pelajaran yang berhasil bukan hanya ditentukan oleh nilai akhir yang ditujukan dengan angka, akan tetapi keberhasilan pembelajaran ditujukan pula dari efek yang lain yaitu dilihat dari keterlibatan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat dan argumennya. siswa perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas dan seluruh siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk menyampaikan argumen dan pendapatnya , karena dengan pembiasaan yang aktif menyelesaikan masalah,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

berani menyampaikan pendapat akan membuat siswa semakin terpacu untuk terus menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya siswa kurang aktif dalam belajar karena mereka kurang tertarik dengan apa yang diajarkan guru dan kurang diberikan kesempatan untuk aktif di dalam kelas akhirnya hasil belajar siswa semakin lama semakin memburuk.

Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelolah proses belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Maka dari itu menerapkan model, strategi dan metode yang tepat adalah tugas seorang guru, agar siswa dapat terlibat aktif dalam belajar, dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton serta membosankan sehingga kemampuan berpikir kritis yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

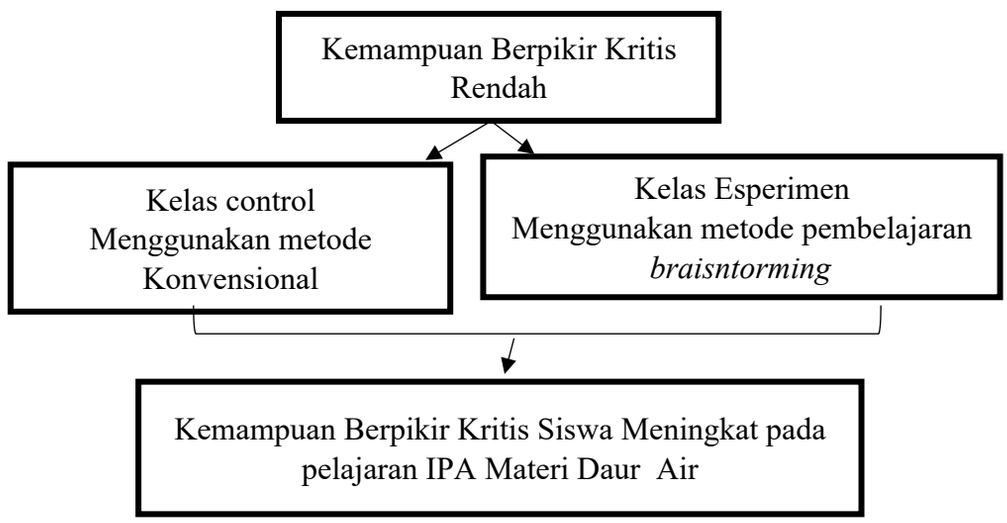
Salah satu kemampuan berpikir yang harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan ini merupakan proses aktif seseorang atau siswa memikirkan berbagai hal secara mendalam dengan ciri-ciri menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur, mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal, membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid, menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan dan mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan. Mengingat kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah, maka perlu adanya suatu tindakan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

kemampuan berpikir kreatif adalah dengan menggunakan metode *Braisntorming.*

Dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Brainstorming* ini kegiatan pembelajaran harus melibatkan semua siswa dan berorintasi pada pemecahan masalah dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat dan jawaban dari permasalahan yang diajukan guru. Dalam pembelajaran menggunakan strategi *brainstorming* ini siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah, saling menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing yang akan melahirkan ide-ide baru. Melalui pembelajaran menggunakan Metode *brainstorming* ini siswa dituntut berfikir kreatif, berfikir cepat dalam menyelesaikan masalah, berani mengungkapkan pemikirannya.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan Penggunaan Metode *Brainstorming* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas V pada Pelajaran IPA Materi Daur Air di SDN 33/5 Mattoangin



Gambar 2.5
Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

C. Hipotesis

Hipotesis tersebut dapat di rumuskan di bawah ini :

1. Setelah penggunaan metode *brainstorming* adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi Daur Air Kelas V SDN 5/33 mattoangin
2. Terdapat pengaruh metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA materi Daur Air kelas V SDN 5/33 mattoangin.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Jenis Penelitian ini saya menggunakan teknik penelitian eksperimen. Alasan penggunaan teknik penelitian eksperimen adalah untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh karena dalam penelitian kelas dibagi menjadi dua yaitu, kelas kontrol dan kelas eksperimen. Metode Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y). Untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya.

B. Variabel Dan Disain Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono 2012 (Sandu dan Ali 2015 : 50), “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” menurut Arikunto 2010 (Sandu dan Ali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

2015 : 50), “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.” Bertolak dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain: variabel bebas dan variabel terikat, Berikut Peneliti jabarkan dua variable yang digunakan :

1. **Variabel bebas X_1 (independen)**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) Yaitu Penggunaan Metode *Braisntorming* dengan symbol X_1.

2. **Variabel bebas X_2 (independen)**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) Yaitu Penggunaan Metode Konvensional dengan symbol X_2.

3. **Varabel Terikat Y (Dependen)**

   Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Independen). Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Dependen) yaitu Kemampuan Berpikir kreatif dengan symbol Y.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah true-experimental design, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Degan demikian validitas tinggi. Ciri utama dari true eksperimental adalah bahwa, sampel yang di gunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok control di ambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok control dan sampel di pilih secara random. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming* yang diberikan dalam satu paket pembelajaran. Pengujian sebab akibat ini dilakukan dengan membandingkan hasil perubahan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah melakukan proses pembelajaran.

Alasan penggunaan metode penelitian True- Experimental karena peneliti akan melihat pengaruh dari penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA Materi Daur Air kekas V di SDN 5/33 Mattoangin

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Disain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Esperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Sumber : Sugiyono : 2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Keterangan :
E = Kelompok Eksperimen
K = Kelompok Kontrol
O_1 = Pretest terhadap kelompok eksperimen

X_1= Perlakuan, yaitu pembelajaran *brainstorming*

X_2 = Perlakuan konvensional
O_2 = Posttest terhadap kelompok eksperimen

O_3 = Pretest terhadap kelompok kontrol

O_4 = Postest terhadap kelompok kontrol

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul ini "**Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPA Materi Daur Air di SDN 5/33 Mattoangin"** maka penulis akan memberikan defenisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Brainstorming*

Metode Pembelajaran Brainstorming merupakan teknik mengajar guru di kelas dengan melontarkan suatu masalah ke siswa, kemudian siswa menyatakan pendapatnya dan terus dikumpulkan. Tugas guru dalam hal ini agar mampu merangsang pikiran siswa, dan siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dan berani mengemukakan pendapat.

2. Kemampuan Berpikir kreatif

Berpikir kreatif adalah sebuah kemampuan untuk melahirkan dan pengungkapan sesuatu yang unik, berbeda dari hal-hal yang umumnya,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

orisinal, indah, baru, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Berfikir kreatif juga dapat dipandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru.

Tabel 3.2 : indikator kemampuan berpikir kreatif

No.	Kemampuan Berpikir Kreatif	Perilaku
1.	Berpikir Lancar (*Fluency*) a. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban. b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal. c. Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.	a. Mengajukan banyak pertanyaan. b. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan. c. Mempunyai banyak gagasan dalam suatu masalah. d. Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya. e. Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari pada anak-anak lainnya. f. Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.
2.	Berpikir Luwes (*Fleksibility*) a. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi. b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. c. Mencari banyak alternative atau arah yang berbeda. d. Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran.	a. Memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek. b. Memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi), cerita atau masalah. c. Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda. d. Memberikan pertimbangan terhadap situasi yang berbeda dari yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Soal yang telah diujicobakan kepada 42 peserta didik dengan taraf signifikan 5% dilakukan analisis validitas butir soal dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r_{tabel} 0,304. Adapun hasil validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 20.* Adapun soal yang dinyatakan yaitu valid semua.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Realibilitas

Statistic	r_{11}	interpretasi
Kemampuan berpikir kreatif	0,751	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabelitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 20* dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai reliabelitasnya 0,751. Nilai ini termasuk kategori reliabelitas tinggi. Oleh karena itu instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif setelah diterapkan metode *Brainstorming*. Data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan metode *brainstorming*.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pelajaran IPA Yang Diajarakan Setelah (Kelompok Eksperimen) Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Pada Peserta Didik kelas V- A di SD Negeri 5/33 Mattoangin

Hasil penelitian di SD Negeri 5/33 Mattoangin untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode *brainstorming* dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian True Experimen Design menggunakan Pretest – Posttest Control Group Design. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random. Jenis penelitian eksperimen yang menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan kondisi perlakuan.

Analisis data pada kemampuan berpikir kreatif *pretest* dan *posttest* di SD Negeri 5/33 Mattoangin untuk kelas eksperimen yang di ajarkan dengan menggunakan metode *brainstorming* adalah :

Tabel 4.2 Analisis Descriptive Statistics *Pretest & Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas V- B / Kelas Eksperimen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre-Eksperimen	21	40	35	75	1215	57.86	2.304	10.556
Post-Eksperimen	21	40	55	95	1620	77.14	2.329	10.674
Valid N (listwise)	21							

(Sumber : Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif)

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa sampel sebanyak 21 orang dengan nilai range yaitu 40, nilai terendah 35, nilai tertinggi 75, nilai rata – rata 57.86, dengan standar deviasi 10.55 pada *pretest*. Dan nilai range 40, nilai terendah 55, nilai tertinggi 95, rata – rata 77.14, dengan standar daviasi 10.67 pada *posttest*.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen VB

Persentase	Kriteria	Kelompok Eksperimen	
		F pretest	F Posttest
81,25 % ≤ P ≤ 100 %	Sangat Kreatif	0	0
62,5 % ≤ P < 81,25 %	Kreatif	0	66,67 (14)
43,75 % ≤ P < 62,5 %	Cukup Kreatif	57,14 (12)	0
25 % ≤ P < 43,75 %	Kurang Kreatif	28,57 (6)	33,33 (7)
0 % ≤ P < 25 %	Sangat Kurang Kreatif	14,28 (3)	0

Dari tabel diatas, dapat dilihat kemapuan berpikir kreatif peserta didik di SD Negeri 5/33 Mattoangin pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai persentase *pretest* (sebelum diterapkan metode *braisntorming*) yaitu frekuensi 3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

dengan persentase 14,28 termasuk kategori sangat kurang kreatif, frekuensi 6 dengan persentase 28,57 termasuk kategori kurang kreatif, frekuensi 12 dengan persentase 57,14 termasuk kategori cukup kreatif. Dan nilai persentase *posttest* (setelah diterapkan metode *braisntorming*), yaitu frekuensi 7 dengan persentase 33,33 termasuk kategori kurang kreatif dan frekuensi 14 dengan persentase 66.67 termasuk kategori kreatif.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kratif IPA pada peserta didik kelas V-B di SD Negeri 5/33 Mattoangin pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *brainstorming* meningkat / Kreatif.

b. Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pelajaran IPA Yang Diajarakan Sebelum (Kelompok Kontrol) Menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Pada Peserta Didik kelas V- A di SD Negeri 5/33 Mattoangin

Hasil penelitian di SD Negeri 5/33 Mattoangin untuk kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dengan pendekatan penelitian True Eksperimental design dan menggunakan *Pretest – Posttest Control Group Design*. Penelitian ini adalah penelitian hubungan sebab akibat atas perlakuan yang diberikan kepada salah satu atau lebih kelompok dan kemudian membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai atau tidak diberikan kondisi perlakuan.

Analisis data pada kemampuan berpikir kreatif pretest dan posttest di SD Negeri 5/33 Mattoangin untuk kelas kontrol atau peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan metode *brainstorming* adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Tabel 4.4 Analisis Descriptive Statistics *Pretest & Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas V- A / Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre- Kontrol	21	40	30	70	1000	47.62	2.708	12.412
Post Kontrol	21	45	40	85	1250	59.52	2.603	11.927
Valid N (listwise)	21							

(Sumber : Analisis Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif)

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa sampel sebanyak 21 orang dengan nilai range yaitu 40, nilai terendah 30, nilai tertinggi 70, nilai rata – rata 47.62, dengan standar deviasi 12.41 pada *pretest*. Dan nilai range 40, nilai terendah 40, nilai tertinggi 85, rata – rata 59.52, dengan standar daviasi 11.92 pada *posttest*.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif *pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol VA

Persentase	Kriteria	Kelompok Kontrol	
		F pretest	F Posttest
81,25 % ≤ P ≤ 100 %	Sangat Kreatif	0	0
62,5 % ≤ P < 81,25 %	Kreatif	0	0
43,75 % ≤ P < 62,5 %	Cukup Kreatif	0	0
25 % ≤ P < 43,75 %	Kurang Kreatif	28,57 (6)	42,85 (9)
0 % ≤ P < 25 %	Sangat Kurang Kreatif	23,80 (15)	23,80 (12)

Dari tabel diatas, dapat dilihat kemapuan berpikir kreatif peserta didik di SD Negeri 5/33 Mattoangin pada kelas kontrol terdapat peningkatan nilai persentase *pretest* (sebelum diterapkan metode konvensional) yaitu frekuensi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi Daur Air kelas V di SD Negeri 5/33 Mattoangin, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan berpikir kreatif IPA peserta didik pada kelas VB (eksperimen) yang sesudah penggunaan metode *brainstorming* dengan kategori Kreatif/ meningkat. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif IPA peserta didik pada kelas VA (kontrol) yang sebelum penggunaan metode *brainstorming,* berada pada kategori kurang kreatif/ tidak meningkat
2. Berdasarkan analisis inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 20*. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *brainstorming* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5/33 Mattoangin.

B. Saran

1. Kepada seluruh pendidik khususnya pendidik di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) maupun wali kelas yang mengajar di SD Negeri 5/33 Mattoangin agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran dengan mengoptimalisasikan kemampuan/kecerdasan peserta didik dengan menjadikan metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

brainstorming sebagai salah satu alternative metode yang dapat digunakan di dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran Brainstorming dengan pembelajaran tematik khususnya di SD
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti lain untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

DAFTAR PUSTAKA

Ainun Na'im, 2017, : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Menghargai Keragaman Suku Dan Budaya Setempat Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakrejo Kec. Gurah Tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal,* 2017 Vol.01 (06) : 3

Anggi Pratiwi, dkk, 2014, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Dan Reasoning Berbasis Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ipa, e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol. 2 (1) : 2

Dzaalika, Ratna & Erna, 2018, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Vertebrata Pada Siswa SMA, *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, Vol.* 5 (2) : 111

Dwi Utami, 2015, Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 (2) : 235-236

Dani Frengki Simanjuntak, 2016, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Dengan Menggunakan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma N1 Sukoharjo Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi,* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung, Lampung

Fina Susanti, 2019, Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) dengan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika, *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Lampung

Farida Nur Kumala, 2016, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar,* Ediide Infografika, Malang.

Fika Andini Septiani & Roni Rodiyana 2020, *Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Pembelajaran Brainstorming,* Seminar Nasional

Hardani,dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu Group,

Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, 2017, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implememtasi)*, Familia, Yogyakarta

Imanuel Sairo Awang, 2017, *Strategi Pembelajaran, Tinjauan Umum Bagi Pendidik,* STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Luthfiyah Nuerlaela, dkk, 2019, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, PT. Mediaguru Digital Indonesia, Jakarta Utara

Muhamad, Evi & Oktarina, 2013, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah,* UNISSULA PRESS, Semarang

Ni Putu Ayuk, Pudjawan & Suarjana, 2016, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 (1) : 2-3

Sarah Fazilla, 2017 : Penerapan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran IPA Dapat Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa, *Jurnal JESBIO*, Vol. VI (2) : 40

Sri Haryati, 2017, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperatif Learning,* Magelang.

Sandu & M. Ali, 2015*, Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta

Wirdatul Humairo, 2018, pengaruh Strategi Brainstorming Terhadap Hasil Belajar IPS Siswan di MIS-Almanar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,

Yeyen Febrianti, Yulia Djahir & Siti Fatimah, 2016, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang, Jurnal Profit Vol 3 (1) : 122

Z. Rifcha Wahyu Widiana & Julan Hernadi, 2018, Analisis Penerapan Teknik Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo* Vol 2 (2) : 114- 115

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran B
Instrumen Penelitian

1. Kisi – Kisi Kemampuan Berpikir Kreatif
2. Pre Test Kemampuan Berpikir Kreatif
3. Post Test Kemampuan Berpikir Kreatif
4. HASIL PRETES DAN POSTEST
5. Kunci Jawaban Pre Test & Post Test Kemampuan Berpikir Kreatif
6. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 1

KISI – KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

No.	Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif	Indikator	No Soal
1.	Berpikir Lancar (*Fluency*)	a. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban.	10
		b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.	18
		c. Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.	6
2.	Berpikir Luwes (*Fleksibility*)	a. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.	2,16
		b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda.	4,15,9
		c. Mencari banyak alternative atau arah yang berbeda.	17,19
		d. Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran.	13,3
3.	Berpikir Orisinil (Orisinalitas)	a. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.	20
		b. Memikirkan cara – cara yang tak lazim. Untuk mengungkapkan diri.	14,5
		c. Mampu membuat kombinasi – kombinasi yang tak lazim dari bagian – bagian atau unsur – unsur.	7,11
4.	Memperinci (Elaboration)	a. Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.	1
		b. Menambah atau merinci detail -detail dari suatu objek , gagasan atau situasi menjadi lebih	8,12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 2

SOAL PRETEST

PETUNJUK UMUM

1) **Bacalah basmalah terlebih dahulu !**
2) **Tuliskan nama lengkap, kelas dan no.urut pada lembar jawaban yang disediakan!**
3) **Jawablah soal di bawah dengan tepat dengan memberikan tanda silang (X)**
4) **Periksalah jawaban anda sebelum di kembalikan kepada guru!**

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari….
   a. Kematian
   b. Kekacauan
   c. kebanjiran
   d. kehidupan

2. Yang manakah termasuk fungsi air bagi manusia….
   a. Masak dan fotosintesis dan Mandi
   b. Menjadi habitat hidup hewan
   c. Mencuci, Masak
   d. Pengankut Zat Hara

3. Yang *tidak* termasuk fungsi air bagi hewan . . . .
   a. Menjadi habitat hidup
   b. Menjaga suhu tubuh mereka Ketika panas
   c. Proses fotosintesis
   d. Untuk makan dan mium

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus – menerus digunakan. Hal ini disebabkan air mengalami….
   a. Penambahan
   b. Perputaran
   c. Pencampuran
   d. Pengurangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 3

SOAL POSTEST

PETUNJUK UMUM

1) **Bacalah basmalah terlebih dahulu !**
2) **Tuliskan nama lengkap, kelas dan no.urut pada lembar jawaban yang disediakan!**
3) **Jawablah soal di bawah dengan tepat dengan memberikan tanda silang (X)**
4) **Periksalah jawaban anda sebelum di kembalikan kepada guru!**

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Secara alami, tumbuhan mengalami kehilangan air melalui penguapan. Proses kehilangan air pada tumbuhan di sebut….
   a. Kondensasi
   b. Presipitasi
   c. Evaporasi
   d. Transpirasi

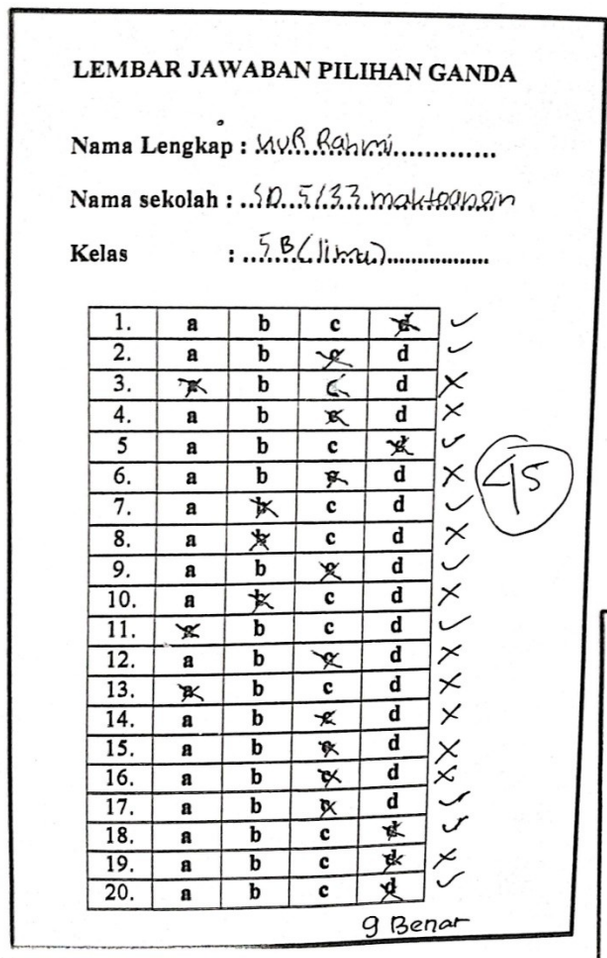
2. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses….
   a. Pengembunan
   b. Peresapan
   c. Penguapan
   d. Pengendapan

3. Proses sikus air yang tepat adalah….
   a. Penamabahan volume air pada permukaan bumi akibat mencairnya es di kutub
   b. Pencampuran air tawar yang berasal dari daratan dengan air asin yang ada di laut
   c. Pengurangan volume air di daratan akibat penguapan oleh sinar matahari
   d. Perputaran air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 4

Jawaban Pretest Kelas V- B



LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama Lengkap : Mur Rahmi

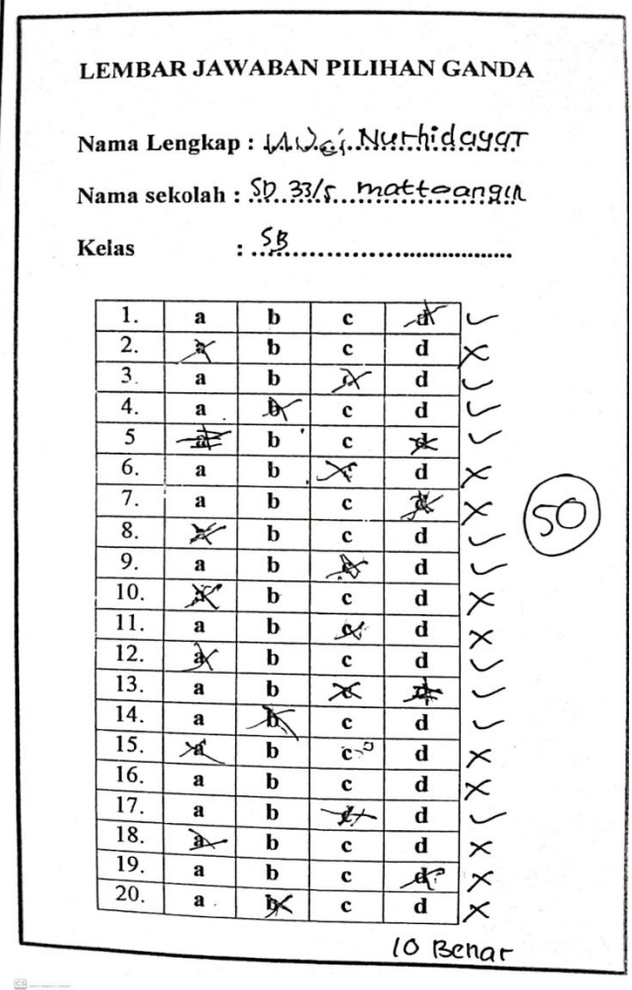
Nama sekolah : SD 5/33 mattoangin

Kelas : 5B (lima)

1.	a	b	c	d	✓
2.	a	b	c	d	✓
3.	a	b	c	d	✗
4.	a	b	c	d	✗
5	a	b	c	d	✓
6.	a	b	c	d	✗
7.	a	b	c	d	✓
8.	a	b	c	d	✗
9.	a	b	c	d	✓
10.	a	b	c	d	✗
11.	a	b	c	d	✓
12.	a	b	c	d	✗
13.	a	b	c	d	✗
14.	a	b	c	d	✗
15.	a	b	c	d	✗
16.	a	b	c	d	✗
17.	a	b	c	d	✓
18.	a	b	c	d	✓
19.	a	b	c	d	✗
20.	a	b	c	d	✓

45

9 Benar



LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama Lengkap : Wd. Nurhidayat

Nama sekolah : SD 33/5 mattoangin

Kelas : 5B

1.	a	b	c	d	✓
2.	a	b	c	d	✗
3.	a	b	c	d	✓
4.	a	b	c	d	✓
5	a	b	c	d	✓
6.	a	b	c	d	✗
7.	a	b	c	d	✗
8.	a	b	c	d	✓
9.	a	b	c	d	✓
10.	a	b	c	d	✗
11.	a	b	c	d	✗
12.	a	b	c	d	✓
13.	a	b	c	d	✓
14.	a	b	c	d	✓
15.	a	b	c	d	✗
16.	a	b	c	d	✗
17.	a	b	c	d	✓
18.	a	b	c	d	✗
19.	a	b	c	d	✗
20.	a	b	c	d	✗

50

10 Benar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 5

Kunci Jawaban Pretest

1. D	11. A
2. C	12. A
3. C	13. C
4. B	14. B
5. D	15. D
6. A	16. A
7. B	17. C
8. A	18. D
9. C	19. A
10. D	20. D

Kunci Jawaban PostTest

1. D	11. A
2. B	12. D
3. D	13. A
4. C	14. C
5. D	15. A
6. B	16. B
7. A	17. D
8. C	18. A
9. D	19. C
10. C	20. A

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran 6

Nama : Hj. Mariani Nasir

Jabatan : Guru Kelas

Tanggal : 25 Agustus 2021

Pertemuan : 1 (Pertama)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

DALAM PELAKSANAAN METODE BRAINSTORMING

No.	Aktivitas	Deskriptor	Keterlaksanaan		Skor
			Ya	Tidak	
1.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	a. Guru membagi kelompok dengan adil	✓		2
		b. Guru menentukan ketua kelompok	✓		
		c. Guru menentukan aturan main		✓	
2.	Pemberian informasi dan motivasi	a. Guru memberikan materi ajar	✓		2
		b. Guru memotivasi siswa		✓	
		c. Guru mengajak siswa agar aktif	✓		
3.	Identifikasi	a. Guru mengajak siswa memberikan sumbang saran dan gagasan sebanyak-banyaknya	✓		2
		b. Guru memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menyampaikan ide-idenya	✓		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran C
Hasil Validasi Instrumen Penelitian

1. Lembar validasi Instrumen Validator 1
2. Lembar validasi Instrumen Validator 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator : Hasbahuddin S.Pd, M.Pd
Pekerjaan/Jabatan : Dosen
Alamat : PPR, Moncong loe Maros

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini kami siapkan sejumlah pernyataan penilaian yang selanjutnya dapat dijawab berdasarkan tingkatan jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom skor yang menurut bapak/ibu sesuai, terkait dengan judul penelitian yang hendak dilakukan adalah *"Judul Penelitian"*. Disamping penilaian tersebut, bapak/ibu juga dapat memberikan saran secara tertulis guna memperbaiki RPP sebelum digunakan dalam penelitian. Kriteria skala penilaian menggunakan skor: 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun makna rentangan skor ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai
4 = Sesuai
3 = Cukup sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak sesuai

Akhirnya kami berharap kiranya bapk/ibu berkenan memberikan penilaian terhadap RPP ini. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, kami sampaikan terima kasih.

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Identitas RPP**					
	Menuliskan identitas RPP dengan jelas				✓	
Saran :						
II	**Tujuan Pembelajaran**					
	Ketepatan penjabaran Indikator ke tujuan pembelajaran				✓	
	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
Saran :						

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

III	**Kegiatan Pembelajaran**					
	✍ Langkah-langkah pembelajaran mencakup semua tahap-tahap model pembelajaran				✓	
	✍ Kejelasan penjabaran aktivitas guru dalam pembelajaran				✓	
	✍ Kejelasan penjabaran aktivitas siswa dalam pembelajaran				✓	
Saran :						
IV	**Waktu**					
	✍ Alokasi waktu dinyatakan dengan jelas				✓	
	✍ Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓	
Saran :						
V	**Metode Penyajian**					
	✍ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓	
	✍ Kesesuaian alat dan sumber belajar				✓	
Saran :						
VI	**Bahasa**					
	✍ Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	✍ Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
	✍ Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
Saran :						

Penilaian Umum

a. Dapat diterapkan tanpa revisi
b. Dapat diterapkan dengan revisi kecil
c. Dapat diterapkan dengan revisi besar
d. Belum dapat diterapkan

Pangkajene, 3 Agustus 2021
Validator 3

Hasbullah, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Lampiran D
Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Coba Instrumen
2. Analisis Statistik Deskriptif
3. Analisis Statistik Inferensial

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

Nomor Soal																					
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
A	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10
M	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
A	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	9
	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9
	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7
	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8
P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
E	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	9
E	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

T	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16
A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	13
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18
	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ

RIWAYAT HIDUP



HARVINA KADIR, Lahir di pangkajene pada tanggal 02 Agustus 1999. Anak pertama dari tiga (3) bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Abd. Kadir (ALM) dan Syamsinar.

Penulis ini memulai Pendidikan pada usia 4 Tahun di bangku TK. Pertiwi Cabang pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2005. Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Pada Tahun 2006 di SD Negeri 5/33 Mattoangin dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Pangkejene dan selesai pada tahun 2014. Kemudian di tahun 2014 saya melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2017. Kemudian 2017 penulis menlanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di STKIP Andi Matappa Pangkep dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program studi strata 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wftYnktGB-b1PxeQZSO5xQ